

IDENTIFIKASI KONSEP MODERN NATURAL PADA KREMATORIUM MEMENTO VITAE DI BANDUNG

Khania Alikha Sari¹, Ratri Wulandari²

^{1,2}Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University

e-mail: khaniaalikha@student.telkomuniversity.ac.id¹, ratriwulandari@telkomuniversity.ac.id²

INFORMASI ARTIKEL

Received : January, 2022
Accepted : April, 2022
Publish online : Mei, 2022

ABSTRACT

Crematorium is a place that facilitates the cremation process. The cremation facility itself is closely related to the death facility, for example, the funeral home as a place for the burial process and the columbarium as a place to store the ashes. The crematorium, cemeteries, and columbarium buildings in the city of Bandung are nowadays well-known as a place that is gloomy, haunted, and has a dark impression, because most of the buildings are old buildings and lack maintenance. For this reason, the efforts to provide a new perspective to the community require critical thinking that not only considers the functionality of the cremation site, but also the interior design. In today's era, people are starting to be more sensitive to the importance of design where the atmosphere and comfort of the space could create an attraction for the crematory itself. Adjustment and planning of furniture in the crematorium are very necessary, not only as a practical function but also as an aesthetic function value. The research method used is a qualitative and quantitative method with a descriptive approach. Applying modern natural atmosphere to give a natural impression to the room but also looks modern and minimalist. Through modern natural atmosphere, it can provide a new view of the atmosphere for the crematorium to the general public.

Keywords : *modern; natural; atmosphere; and crematorium*

ABSTRAK

Krematorium adalah tempat yang memfasilitasi proses kremasi. Fasilitas kremasi sendiri sangat erat hubungannya dengan fasilitas kematian, contohnya seperti rumah duka sebagai tempat untuk proses persemayaman dan kolumbarium sebagai tempat penyimpanan abu jenazah. Bangunan krematorium, persemayaman, maupun kolumbarium yang terdapat di kota Bandung saat ini memiliki kesan yang suram, angker, gelap, dan semacamnya dikarenakan oleh bangunan yang sudah tua dan perawatan yang kurang. Untuk itu, usaha dalam memberikan perspektif baru pada masyarakat diperlukan pemikiran estetika desain pada bangunan dan tidak hanya mempertimbangkan fungsional dari tempat kremasi. Pada zaman sekarang, masyarakat mulai peka akan pentingnya desain dimana suasana dan kenyamanan ruang yang tercipta

adalah sebuah daya tarik. Penyesuaian dan perencanaan pada krematorium sangat diperlukan, tidak hanya sebagai fungsi praktis namun juga memiliki nilai fungsi estetis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penerapan *modern natural* untuk memberikan kesan natural pada ruangan namun dalam kemasan masa kini yang terlihat modern dan minimalis. Melalui perancangan krematorium dengan suasana *modern natural* dapat memberikan sebuah pandangan suasana baru untuk krematorium kepada masyarakat umum.

Kata Kunci: modern; natural: suasana; dan krematorium

PENDAHULUAN

Kematian merupakan suatu proses akhir kehidupan yang akan dialami oleh setiap makhluk hidup di muka bumi ini. Secara biologis, kematian adalah berhentinya proses aktivitas dalam tubuh manusia yang ditandai dengan hilangnya fungsi otak, terhentinya pernapasan, tekanan aliran darah, dan detak jantung, serta terputusnya hubungan manusia dengan alam dunia.

Indonesia adalah salah satu negara kepulauan yang memiliki ragam budaya dan dari budaya-budaya yang ada tersebut, terdapat juga berbagai ragam perlakuan terhadap jenazah ketika seorang meninggal. Pada umumnya, masyarakat Indonesia mengenal adanya dua perlakuan yang dapat diberikan terhadap jenazah yaitu dimakamkan ataupun melalui proses pembakaran (kremasi). Namun untuk proses pembakaran jenazah masih sangat dipengaruhi oleh adat istiadat dan kebijakan kepercayaan dari masing-masing budaya. Contohnya seperti *Ngaben* upacara pembakaran jenazah umat Hindu yang berasal dari Bali. Tujuan dari upacara *Ngaben* adalah untuk menyucikan arwah seseorang yang sudah meninggal dunia.

Proses kremasi adalah salah satu pilihan untuk masyarakat dalam mempersemayakan jenazah. Pada zaman sekarang, kremasi menjadi sebuah pilihan pribadi, dikarenakan oleh keharusan seseorang jika terdeteksi memiliki potensi penularan jenis penyakit tertentu yang dapat membahayakan masyarakat sekitar. Kremasi menjadi sebuah alternatif pemakaman jenazah yang dipandang lebih praktis, efisien, dan hemat dalam penggunaan lahan pemakaman yang sangat terbatas di kota-kota besar. Kremasi adalah salah satu anjuran dari agama ataupun etnis dan adat di Indonesia. Salah satu contohnya adalah agama Hindu dan Buddha masih melakukan pemakaman jenazah dengan proses kremasi. Kebutuhan fasilitas rumah duka untuk mewartakan kegiatan yang melayani jenazah terus dicari setiap harinya dan

akan terus dibutuhkan. Oleh karena itu, permintaan terhadap krematorium semakin tinggi sehingga diperlukannya fasilitas umum untuk memfasilitasi permintaan setempat.

Krematorium *Memento Vitae* berada di kawasan sub urban Kota Baru Parahyangan dengan luas 13.758 m² dan luas bangunan sebesar 4.127 m² serta 40% koefisien daerah hijau atau seluas 5.503 m². Krematorium adalah tempat yang memfasilitasi proses kremasi. Fasilitas kremasi sendiri sangat erat hubungannya dengan fasilitas kematian, contohnya seperti rumah duka sebagai tempat untuk proses persemayakan dan kolumbarium sebagai tempat untuk penyimpanan abu jenazah. Berdasarkan data kuesioner yang dilakukan pada tanggal 11-13 Januari 2022 melalui *Google Forms* mengenai persepsi krematorium yang ada saat ini, responden setuju mengenai kondisi fasilitas kedukaan yang ada saat ini memiliki kesan yang suram, angker, gelap, dan semacamnya. Krematorium pada kota Bandung kurang memikirkan estetika desain bangunan melainkan hanya mempertimbangkan fungsional dari tempat kremasi. Pada zaman sekarang masyarakat mulai peka akan pentingnya desain dimana suasana dan kenyamanan ruang yang tercipta adalah sebuah daya tarik. Desain krematorium yang mempunyai makna dan yang mampu menampilkan atmosfer yang berbeda dengan persepsi negatif masyarakat yang sudah melekat sebelumnya.

Pensuasanaan pada krematorium yang tepat dapat membantu menghadirkan pengalaman yang baru pada pengunjung. Bruno Zevi (1974) memaparkan bahwa interior adalah sebuah ruang tidak bisa diperlihatkan secara tuntas dalam bentuk apapun dan hanya bisa dirasakan dan dipahami dengan pengalaman langsung. Melihat dan memahami sebuah ruang adalah pengalaman tersendiri untuk pengguna. Pensuasanaan yang cocok pada interior dapat membantu pengguna dari fasilitas rumah duka untuk merasakan

suasana yang ingin disampaikan melalui pengaplikasiannya pada interior.

Suasana adalah keadaan lingkungan sekitar yang ditransformasikan ke dalam elemen desain yang dapat memenuhi kebutuhan secara jasmani dan rohani akan keindahan, termasuk keindahan dan nilai bagi pemakainya (Suptandar 1999). Suasana ruang adalah proses pengenalan oleh sistem koordinasi sensorik. Jika suasana suatu ruang baru dikaitkan dengan kondisi manusia yang diharapkan pengguna, maka ia dapat diperoleh makna tersebut (Hidjaz 2004). Hubungan antara atmosfer suatu ruang dan aktivitas manusia sangat dipengaruhi oleh faktor desain dan karakteristik dominan dari manusia yang berinteraksi di dalamnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa suasana ruangan didasari oleh respon rangsangan indera manusia, yang membentuk persepsi manusia terhadap karakteristik ruangan. Suasana interior dapat dibentuk oleh elemen dasar warna, garis, bentuk, material, tekstur dan pencahayaan. Menurut peneliti, hal ini erat kaitannya dengan terciptanya suasana yang nyaman bagi pengguna ruangan (Wicaksono and Tisnawati 2014). Yang dimaksud dengan desain interior adalah perencanaan tata letak dan desain ruang arsitektural.

Salah satu pensusanaan yang bisa diaplikasikan dalam desain interior adalah *modern natural*. Pensusanaan *modern natural* adalah perpaduan dari 2 suasana yaitu suasana natural dan pengayaan modern minimalis. Natural memiliki pengertian alami. Pada desain interior, natural dikenal untuk menghadirkan suasana alam pada ruangan. Gaya natural sendiri memiliki konsep dengan banyak mengaplikasikan bahan atau material alam pada suatu ruangan. Menurut Frank Lloyd Wright bahwa arsitektur selalu berhubungan dengan alam, arsitek selalu berimajinasi dengan memanfaatkan kondisi

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif deskriptif. Studi literatur yang digunakan juga beragam dari perspektif mulai dari definisi suasana, faktor pembentuk suasana, rumah duka, elemen pembentuk suasana, dan konsep *modern natural* yang akan diimplementasikan pada perancangan sampai dengan penerapannya pada krematorium, dan standarisasi menurut buku dan juga artikel yang terkait mengenai topik penelitian. Analisis data

lingkungan serta iklim setempat. Dalam desain interior, gaya modern dicapai berdasarkan analisis lokasi dan lingkungan sekitar, serta dengan mempertimbangkan gaya hidup masyarakat dan fungsi ruang (Yunida & Kartiningsih, 2017) Perancangan desain interior modern minimalis memiliki kecenderungan sebagai berikut: desain yang fungsional, praktis, dan memiliki konsep bersih. Perpaduan dari kedua hal ini mampu menciptakan suasana yang asri dan nyaman pada interiornya.

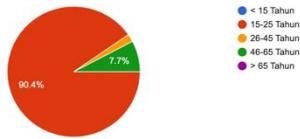
Menurut Sarihati, Widodo, and Widihardjo (2015), faktor pembentuk suasana ruang terdiri dari: Faktor elemen non fisik, yaitu manusia sebagai pengguna mempersepsikan ruang selalu dikaitkan dengan aspek sosial, psikologis, dan budaya yang mempengaruhi kepribadian individu. Faktor elemen fisik, yaitu elemen pembentuk ruang, terdiri: elemen datar, yang dibentuk oleh bidang-bidang pondasi dan bidang ambang atas yang membentuk volume ruang di antaranya. Kemudian ada elemen vertikal, sisi-sisi yang membentuk tinggi sebuah bidang, dan elemen fisik dasar, seperti lantai dan langit-langit pada dinding, dengan warna, cahaya, tekstur, dan pola permukaan bidang yang mempengaruhi persepsi visual pada skala, ukuran dan berat.

Penulis merasa tertantang untuk mengkaji permasalahan ini lebih dalam untuk memberikan pemahaman pada masyarakat mengenai pentingnya pensusanaan ruang interior pada krematorium yang dapat memuaskan kebutuhan emosional melalui pengalaman ruang. Penerapan macam-macam variabel pembentuk dan juga pengisi ruang yang sesuai dengan fasilitas ruang akan memaksimalkan nilai ruang, dan melalui indera manusia secara emosional dapat memberikan berbagai macam pengalaman ruang yang berbeda-beda pada manusia.

dilakukan setelah data-data dari studi literatur sudah terkumpul. Data yang didapat kemudian diolah dan dianalisis lebih lanjut mengenai penerapan pensusanaan *modern natural* pada krematorium. Metode pengumpulan data melalui kuesioner, kuesioner dibuka pada tanggal 11-13 Januari 2022 dengan menyebarkan melalui sosial media. Data yang dihasilkan merupakan hasil kuesioner melalui Google Forms. Data yang didapat kemudian diolah dan dianalisis lebih lanjut mengenai pengaplikasian penerapan pensusanaan *modern natural* pada krematorium.

HASIL DAN PEMBAHASAN

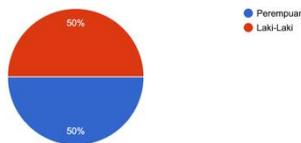
Usia
52 responses



Gambar 1. Umur Responden
[Sumber: Penulis, 2022]

Hasil dari grafik menunjukkan bahwa usia responden yang mengisi kuesioner ini adalah 7.7% diantaranya berumur 46-65 tahun dan 1.9% responden berumur 26-45 tahun. Mayoritas dari responden 90.4% berumur 15-25 tahun.

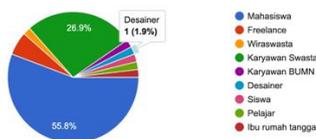
Jenis Kelamin
52 responses



Gambar 2. Jenis Kelamin
[Sumber: Penulis, 2022]

Hasil dari grafik menunjukkan bahwa jenis kelamin responden yang mengisi kuesioner ini adalah 50% perempuan dan 50% laki-laki.

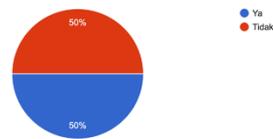
Pekerjaan
52 responses



Gambar 3. Pekerjaan
[Sumber: Penulis, 2022]

Grafik di samping menunjukkan data mengenai pekerjaan dari responden 55.8% merupakan mahasiswa dan 26.9% merupakan karyawan swasta. 5.8% diantaranya merupakan freelance, dan sisanya memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta, karyawan BUMN, desainer, pelajar, dan ibu rumah tangga.

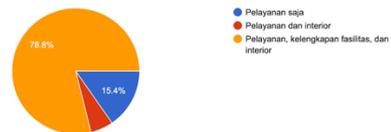
Apakah anda pernah berkunjung ke krematorium?
52 responses



Gambar 4. Kunjungan Ke Krematorium
[Sumber: Penulis, 2022]

Pada grafik ini menunjukkan bahwa setengah responden sudah pernah berkunjung ke krematorium, sedangkan sisanya belum pernah. Responden yang belum pernah mengunjungi krematorium akan ditampilkan sebuah cuplikan video, agar mereka memiliki gambaran mengenai krematorium.

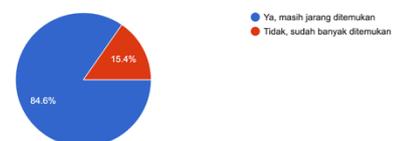
Apa yang menjadi pertimbangan anda dalam memilih pelayanan jasa kematian seperti krematorium?
52 responses



Gambar 5. Pertimbangan Dalam Memilih Pelayanan Jasa Kematian
[Sumber: Penulis, 2022]

Hasil dari grafik menunjukkan pertimbangan-pertimbangan responden dalam memilih pelayanan jasa kematian seperti krematorium. 78.8% diantaranya menjawab pelayanan, kelengkapan fasilitas, dan interior. 15.4% diantaranya menjawab pelayanan dan interior, dan sisanya menjawab pelayanan saja.

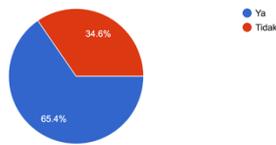
Apakah anda memiliki kesulitan untuk menemukan krematorium yang memiliki fasilitas yang lengkap dan interior yang baik?
52 responses



Gambar 6. Kesulitan Untuk Menentukan Krematorium Dengan Fasilitas Yang Lengkap Dan Interior Yang Baik
[Sumber: Penulis, 2022]

Grafik di samping menunjukkan 84.6% responden kesulitan untuk menemukan krematorium yang memiliki fasilitas yang lengkap dan interior yang baik. 15.4% responden menjawab bahwa mereka tidak merasa kesulitan untuk menemukan krematorium yang memiliki fasilitas yang lengkap dan interior yang baik.

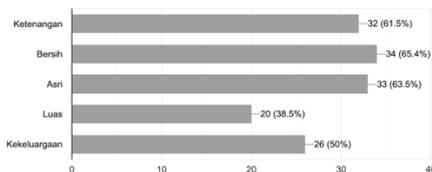
Menurut anda, apakah krematorium yang pernah dikunjungi memiliki kesan suram, angker, gelap?
52 responses



Gambar 7. Kunjungan Ke Krematorium
[Sumber: Penulis, 2022]

Pada grafik ini menunjukkan bahwa 65.4% responden setuju bahwa krematorium yang pernah dikunjungi memiliki kesan suram, angker, dan gelap. Sedangkan, 34.6% responden merasa krematorium yang pernah dikunjungi tidak memiliki kesan suram, angker, dan gelap.

Menurut anda, suasana atau atmosfer apa yang anda harapkan pada krematorium?
52 responses



Gambar 8. Suasana Yang Diharapkan Pada Krematorium
[Sumber: Penulis, 2022]

Grafik di samping menunjukkan 65.4% responden memilih suasana yang bersih dan 63.5% responden memilih suasana yang asri. 61.5% responden memilih suasana yang tenang. Lalu 38.5% memilih suasana yang luas dan 50% diantaranya memilih suasana kekeluargaan.

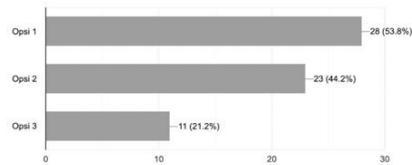
Menurut anda, apakah penataan modern natural cocok diaplikasikan pada krematorium?
52 responses



Gambar 9. Kecocokan Pengaplikasian Penataan Modern
[Sumber: Penulis, 2022]

Hasil dari grafik menunjukkan 98.1% responden setuju bahwa penataan modern natural cocok diaplikasikan pada krematorium, dan 1.9% diantaranya menjawab penataan modern natural tidak cocok diaplikasikan pada krematorium.

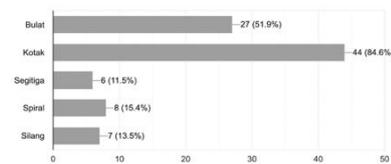
Menurut anda, manakah warna yang cocok diaplikasikan untuk penataan modern natural?
52 responses



Gambar 10. Kecocokan Warna Yang Diaplikasikan Untuk Penataan Modern Natural Pada Krematorium
[Sumber: Penulis, 2022]

Hasil dari grafik disamping menunjukkan 53.8% responden memilih opsi 1 yang terdiri dari warna coklat, hitam, beige, dan abu-abu muda. Sedangkan 44.2% diantaranya memilih opsi 2 yang terdiri dari warna hijau, putih, beige, dan khaki. Lalu, 21.2% diantaranya memilih opsi 3 yang terdiri dari warna peach, pink, coklat, olive, abu-abu terang, dan abu-abu gelap.

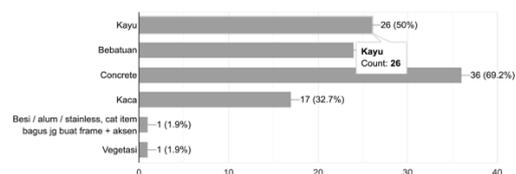
Menurut anda, manakah bentuk yang cocok diaplikasikan untuk penataan modern natural?
52 responses



Gambar 11. Kecocokan Bentuk Yang Diaplikasikan Untuk Penataan Modern Natural Pada Krematorium
[Sumber: Penulis, 2022]

Pada grafik ini menunjukkan bahwa 84.6% memilih bentuk kotak dan 51.9% responden memilih bentuk bulat. Lalu 15.4% memilih bentuk spiral, 13.5% memilih silang dan 11.5% memilih segitiga.

Menurut anda, manakah material yang cocok diaplikasikan untuk penataan modern natural?
52 responses

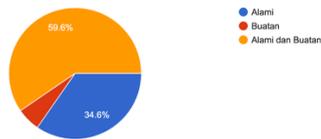


Gambar 12. Kecocokan Material Yang Diaplikasikan Untuk Penataan Modern Natural Pada Krematorium
[Sumber: Penulis, 2022]

Grafik di samping menunjukkan 69.2% memilih material concrete dan 50% responden memilih material batuan. 50% responden memilih material

kayu dan 32.7% diantaranya memilih material kaca. Dengan bobot yang sama yaitu 1.9% responden menjawab material besi, aluminium, stainless, dan vegetasi cocok diaplikasikan untuk pencahayaan *modern natural*.

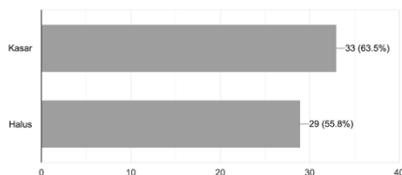
Menurut anda, manakah pencahayaan yang cocok diaplikasikan untuk pencahayaan modern natural?
52 responses



Gambar 13. Kecocokan Pencahayaan Yang Diaplikasikan Untuk Penuasanaan *Modern Natural* Pada Krematorium
[Sumber: Penulis, 2022]

Hasil dari grafik menunjukkan 59.6% responden memilih pencahayaan alami dan buatan yang cocok diaplikasikan untuk pencahayaan modern natural. 34.6% diantaranya memilih pencahayaan alami dan sisanya sebanyak 5.8% memilih pencahayaan buatan.

Menurut anda, manakah tekstur yang cocok diaplikasikan untuk pencahayaan modern natural?
52 responses



Gambar 14. Kecocokan Tekstur Yang Diaplikasikan Untuk Penuasanaan *Modern Natural* Pada Krematorium
[Sumber: Penulis, 2022]

Pada grafik ini menunjukkan bahwa sebanyak 63.5% memilih tekstur yang kasar dan sisanya memilih tekstur yang halus.

KESIMPULAN

Selain pelayanan dan kelengkapan fasilitas yang ditawarkan oleh krematorium, masyarakat juga melihat sisi interior krematorium. Mayoritas dari masyarakat merasa kesulitan untuk mencari krematorium yang memiliki fasilitas yang lengkap dan interior yang baik. Berdasar pada data kuesioner yang dilakukan pada tanggal 11-13 Januari 2022 melalui *Google Forms* dengan *random samplings* mengenai persepsi krematorium yang ada saat ini, responden setuju mengenai kondisi fasilitas kedukaan yang ada saat ini memiliki kesan yang suram, angker, gelap, dan semacamnya. Untuk menciptakan suasana pada krematorium yang baik, maka diperlukan

pengolahan elemen-elemen seperti warna, bentuk, material, pencahayaan, dan tekstur. Kesimpulan dari kuesioner yang telah disebar suasana yang diharapkan oleh responden adalah bersih dan arsi, dan mereka setuju bahwa *modern natural* cocok diaplikasikan pada krematorium Warna yang diaplikasikan adalah warna-warna natural yang terdiri dari warna coklat, hitam, *beige*, dan abu-abu muda. Bentuk-bentuk yang diaplikasikan adalah bentuk geometris seperti kotak dan bulat. Selain itu, material yang digunakan adalah material natural seperti kayu, bebatuan, dan concrete. Sedangkan untuk pencahayaan yang cocok diaplikasikan adalah gabungan antara pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Responden juga merasa kombinasi tekstur halus dan kasar cocok diaplikasikan pada interior. Hasil kuesioner yang dilakukan dapat menjadi acuan untuk peneliti maupun masyarakat dalam penerapan pencahayaan *modern natural* pada krematorium yang mampu menampilkan atmosfer yang berbeda dan pengalaman ruang yang berbeda. Dengan penerapan suasana *modern natural* dapat menghilangkan persepsi negatif masyarakat yang sudah melekat sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Siregar, H. A. "Kajian Desain Interior Bernuansa Natural-Modern," *Jurnal Patra*, vol. 3 No. 1, pp. 53-58. 2021.
- [2] Fiyanda, F., & Ismanto, A. "Analisis Pengaruh Konsep Interior Ruang Kerja Di Rumah Tinggal Pasca Pandemi Covid-19," *Jurnal Muara Ilmu Sosial Humaniora dan Seni*, vol. 5 No. 1, pp. 251-260. 2021.
- [3] Indrayani, D. I., Widayati, R., & Budiman, E. "Perencanaan Krematorium Dan Kolumbarium Modern Kota Samarinda," *Teknologi Sipil*, vol. 5 No. 1, pp. 1-6. 2021.
- [4] Permatasari, R. C., & Nugraha, N.E. "Peranan Elemen Desain Interior Dalam Membentuk Atmosfer Ruang Tunggu CIP Lounge Bandara," *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, vol. 15 No. 2, pp. 59-70. 2020.
- [5] Sari, S. M. "Implementasi Pengalaman Ruang Dalam Desain Interior," *Dimensi Interior*, vol. 3 No. 2, pp. 165-176. 2005